

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Di samping, pendidikan sebagai bagian dari kebudayaan merupakan sarana penerus nilai-nilai dan gagasan-gagasan sehingga setiap orang mampu berperan serta dalam transformasi nilai demi kemajuan bangsa dan Negara.<sup>1</sup>

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang produktif.<sup>2</sup> Maka keberhasilan dari proses pendidikan dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satunya pendidik atau guru. Guru yang berkualitas sehingga dapat mewujudkan pendidikan yang berkualitas pula. Oleh karena itu, untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas, salah satu yang harus ada adalah guru yang berkualitas. Guru yang berkualitas adalah guru yang memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Pendidikan nasional yang berfungsi<sup>3</sup> mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa pada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlaq

---

<sup>1</sup> Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru*, (Jakarta: GP Press Group, 2013), 1.

<sup>2</sup> Baharudiin, *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan*, (Yogyakarta: ar-Ruzz Media, 2016), 197.

<sup>3</sup> Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional

mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggungjawab. Dengan tujuan tersebut setiap guru harus memiliki kompetensi antara lain meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi professional.<sup>4</sup> Kompetensi personal adalah tugas terhadap dirinya sendiri. Kompetensi sosial adalah berhubungan dengan kehidupan manusia untuk dapat bergaul dengansesamaa manusia dalam suatu masyarakat. Kompetensi professional adalah tugas seorang guru untuk menyampaikan ilmu pengetahuan, kecakapan kepada peserta didik yang bertujuan untuk mengembangkan seluruh aspek kepribadian.<sup>5</sup>

Dalam rangka merealisasikan tujuan pendidikan tersebut, peningkatan mutu pendidikan merupakan fokus perhatian dengan cara melaksanakan program pengajaran yang akan meningkatkan mutu pendidikan, ini banyak terkait dengan penggunaan media.

Media adalah alat, metode dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan peserta didik dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah.<sup>6</sup>

Dengan media proses belajar mengajar akan lebih menarik untuk menunjang peran guru dalam mengajar, karena memberikan gambaran langsung yang jelas dan nyata kepada peserta didik, sehingga media berperan sangat penting dalam pembelajaran. Pembelajaran juga akan lebih menarik

---

<sup>4</sup> Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen

<sup>5</sup> Eka Ismaul Fauzia, *Efektivitas Penggunaan Media Film Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Di Smpn 2 Sukorejo 2*, Skripsi tidak diterbitkan, (Pasuruan: UYP, 2016), 4.

<sup>6</sup> Oemar Hamalik. *Media Pendidikan*. (Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 1994). Cet VII. 12.

perhatian peserta didik jika menggunakan media sehingga dapat memotivasi peserta didik dalam belajar.<sup>7</sup> Disamping itu juga dengan menggunakan media, peserta didik lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga melakukan aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lain-lain.

Sebagaimana firman Allah dalam al-Qur'an surat al-Baqarah ayat 31-32 yang berbunyi:

وَعَلَّمَ الْإِنْسَانَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَتُبْدُونَ لِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ قَالُوا سُبْحَانَكَ لَا عِلْمَ لَنَا إِلَّا مَا عَلَّمْتَنَا إِنَّكَ أَنْتَ الْعَلِيمُ الْحَكِيمُ

“Dan Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada para Malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu memang orang-orang yang benar!" Mereka menjawab: "Maha Suci Engkau, tidak ada yang kami ketahui selain dari apa yang telah Engkau ajarkan kepada kami; sesungguhnya Engkaulah Yang Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana”<sup>8</sup>

Belajar mengajar adalah suatu proses aktif dimana peserta didik membangun pengetahuan baru berdasarkan pada pengalaman yang sudah dimilikinya.<sup>9</sup> Mengajar bukanlah semata-mata mentransfer pengetahuan yang dimilikinya. Oleh karena itu diperlukan media dalam pembelajaran sehingga dapat membantu meningkatkan pembelajaran.

Penggunaan media atau alat bantu disadari oleh banyak praktisi pendidikan sangat membantu aktivitas proses pembelajaran baik di dalam maupun di luar kelas, terutama peningkatan prestasi peserta didik.

<sup>7</sup> Nana sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, (Bandung: CV. Sinar Baru, 1990), Cet I, 2.

<sup>8</sup> Mushaf al- Azhar, al-Qur'an dan terjemahannya, (Bandung: Jabal, t.t), 6.

<sup>9</sup> Trianto Ibnu Badar al-Tabany, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif dan Kontektual*, (Jakarta, Prenadamedia, 2015),18.

Media pembelajaran yang disiapkan guru sebaiknya harus disesuaikan dengan kemajuan teknologi. Selama ini guru hanya menyiapkan media manual, tetapi juga harus divariasikan dan dilengkapi dengan media digital. Sebagaimana dinyatakan Zahra<sup>10</sup> bahwa guru harus kreatif dalam menyiapkan bahan ajar, jangan hanya terpaku pada bahan ajar yang instan.

Seiring dengan kemajuan teknologi informasi<sup>11</sup> dan komunikasi, aplikasi yang digunakan dalam pembuatan bahan ajar<sup>12</sup> juga mengalami perkembangan. Namun dalam penerapannya masih banyak guru yang tidak memanfaatkannya, bahkan penggunaan metode monoton masih cukup populer di kalangan guru dalam proses pembelajarannya. Namun kecanggihan teknologi di zaman ini tidak diimbangi dengan bertambahnya kreatifitas guru dalam menggunakan media pembelajaran. Memang belum banyak penelitian tentang efektivitas media dalam pembelajaran terlebih pembelajaran pendidikan agama islam (PAI), yakni bila dibandingkan dengan perkembangan teknologinya yang begitu pesat.<sup>13</sup> Namun perlu diperhatikan bahwa penggunaan media harus disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan tidak hanya untuk menarik peserta didik namun juga harus memahami konsep-konsep materi yang disampaikan.

---

<sup>10</sup> Zahra A., Asnimar, Srirarasati, dan Yenny L. t.t. *Pemanfaatan media VideoScribe-sparkol untuk Meningkatkan budaya literasi guru dan peserta didik*. FKIP Universitas Sriwijaya, 302.

<sup>11</sup> Benny A. Pribadi, *Media & Teknologi dalam Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2017), Cet I, 10.

<sup>12</sup> Untung Joko Basuki dan Muhammad Sholeh, 2018, *Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Pancasila Berbasis Multimedia Dengan Menggunakan Aplikasi Sparkol VideoScribe*, Jurnal Disprotek, Volume 9 Nomor 1, 22.

<sup>13</sup> Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru*, (Jakarta: GP Press Group, 2013), 187.

Pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam salah satunya Aqidah Akhlaq sering terjadi guru dengan susah payah dan penuh semangat dalam menyampaikan materi namun hasil belajar yang diharapkan tidak sesuai dengan apa yang telah dilakukan guru. Padahal keberhasilan guru dalam menyampaikan materi sangat bergantung pada kelancaran interaksi komunikasi antara guru dan peserta didik. Ketidaklancaran komunikasi antara guru dan peserta didik akan berakibat terhadap pesan yang disampaikan oleh guru tidak bisa di serap dengan baik. Maka dari itu hendaknya guru dan media pendidikan<sup>14</sup> hendaknya bahu membahu dalam memberi kemudahan belajar bagi peserta didik.

MTs Darul Ulum merupakan salah satu lembaga pendidikan yang ada di kecamatan Purwodadi letaknya di jalan Sido Asri No. 11 Purwodadi Pasuruan, yang tepatnya kurang lebih sekitar 2 KM ke selatan dari arah Kebun Raya Purwodadi. MTs Darul Ulum merupakan lembaga yang terdapat di tengah-tengah pemukiman warga. Di MTs Darul Ulum telah terdapat fasilitas proyektor atau LCD yang disediakan yang dapat digunakan secara bergantian sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

Di MTs Darul Ulum ini masih terbilang jarang guru yang menggunakan media audio, video dalam pembelajaran. Terbatasnya alat-alat teknologi pembelajaran yang dipakai dikelas diduga merupakan sebab jarang guru

---

<sup>14</sup> Arief S. Sadiman, dkk, *Media Pendidikan*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada,1996 ), Cet IV, 10.

menggunakan media tersebut. Oleh karena itu, perlu adanya upaya<sup>15</sup> baru dalam pembelajaran yaitu dengan menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan dan memotivasi peserta didik agar mampu memahami dengan baik mata pelajaran Aqidah Akhlaq. Salah satu media yang dapat dimanfaatkan adalah merancang dan membuat *VideoScribe-sparkol*.

*VideoScribe* merupakan media pada rumpun audio visual. Media pembelajaran audio visual dipercayai dapat menarik perhatian peserta didik dan dapat membuat pembelajaran lebih inovatif sehingga peserta didik dapat lebih mudah memahami apa yang disampaikan dalam oleh guru. Menggunakan *VideoScribe*, yang merupakan aplikasi perangkat lunak pembuat video animasi yang berlatar belakang putih, software ini dikembangkan pada tahun 2012 oleh sparkol.<sup>16</sup>

Pada dasarnya *VideoScribe* merupakan aplikasi editing video serumpun dengan *Movie Maker*, *flash Player*, *AVS Video Editor*. Akan tetapi *VideoScribe* memiliki keunikan tersendiri yaitu mampu membuat ilustrasi yang menggambarkan peta konsep seperti catatan yang ada di papan tulis. Aplikasi *VideoScribe* adalah aplikasi yang memungkinkan penggunaanya menghasilkan sebuah video animasi dengan teknik memasukkan gambar-gambar menarik baik itu mengimport dari komputer atau *Hard drive* sendiri atau pun menggunakan *image-image* pada *library* yang telah disediakan oleh

---

<sup>15</sup> Siti Fajar Aldilha Yudha, Asrul dan Zuhendri Kamus. T.t. Pembuatan Bahan Ajar Fisika Berbasis Video Menggunakan Sparkol VideoScribe Untuk Pembelajaran Fisika Peserta didik Kelas X SMA. *Pillar Of Physics Education*, Vol. 8. Oktober 2016, 154.

<sup>16</sup> Muhammad Khoirul Absor, *Pengembangan media pembelajaran berbasis VideoScribe pada tema indahny negeriku pada sub tema keanekaragaman hewan dan tumbuhan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas 4 MI perwanida Blitar*. (Skripsi tidak diterbitkan, Universitas Islam Negeri Malik Ibrahim Malang, 2015)

aplikasi ini. Aplikasi ini juga menyediakan sound berupa musik-musik instrumen sebagai *background* dalam video yang akan dibuat. Jika menginginkan untuk menambahkan sound sendiri, bisa dilakukan *record* kemudian *insert* ke dalam video. Aplikasi ini menuntut pengguna untuk menciptakan video pembelajaran sesuai keinginan pengguna dengan kreatifitas dan ide-ide tersendiri melalui cara menyusun gambar dan teks serta suara. Media pembelajaran merupakan hal yang penting untuk dikembangkan supaya peningkatan kualitas pembelajaran lebih baik.

Berdasarkan paparan diatas, maka dari itu peneliti mengambil judul "Pengaruh penerapan media *VideoScribe* untuk meningkatkan pemahaman Aqidah Akhlaq Di MTs Darul Ulum Purwodadi" diharapkan dapat membantu dan dijadikan sebagai media pembelajaran yang dapat digunakan dengan baik dan diharapkan dapat mempertinggi kualitas proses belajar mengajar yang pada akhirnya dapat meningkatkan pembelajaran.<sup>17</sup>

## **B. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil penerapan media *VideoScribe* untuk meningkatkan pemahaman Aqidah Akhlaq Di MTs Darul Ulum Purwodadi?
2. Bagaimana Pengaruh penerapan media *VideoScribe* untuk meningkatkan pemahaman Aqidah Akhlaq Di MTs Darul Ulum Purwodadi?

---

<sup>17</sup> Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, (Bandung: CV. Sinar Baru, 1990), Cet I, 7.

### **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hasil penerapan media *VideoScribe* untuk meningkatkan pemahaman Aqidah Akhlaq Di MTs Darul Ulum Purwodadi.
2. Untuk mengetahui Pengaruh penerapan media *VideoScribe* untuk meningkatkan pemahaman Aqidah Akhlaq Di MTs Darul Ulum Purwodadi.

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis diantaranya sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadikan pengembangan ilmu pengetahuan dan memperkaya khazanah ilmiah, khususnya tentang pembuatan dan proses penerapan media *VideoScribe* untuk meningkatkan pemahaman Aqidah Akhlaq.

2. Secara praktis

- a. Bagi Sekolah

Memberikan kontribusi dalam mengembangkan pembelajaran yang efektif, kreatif dan menyenangkan bagi peserta didik karena guru dalam menyampaikan materi pembelajaran sudah menggunakan media



pembelajaran, sehingga dapat mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik secara maksimal dan membentuk karakter peserta didik.

b. Bagi Guru

- 1) Semakin kreatif dalam mengembangkan media dan model pembelajaran aktif dan menyenangkan.
- 2) Sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan program kegiatan belajar mengajar.
- 3) Sebagai sarana dalam mengembangkan diri dan visi pendidikan dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran dan mengatasi masalah pembelajaran yang dialami peserta didik.
- 4) Mempermudah bagi guru untuk menyampaikan materi di kelas.
- 5) Meningkatkan pemahaman materi kepada peserta didik.

c. Bagi Peserta Didik

Dengan mengetahui hasil penelitian ini, peserta didik lebih mudah dalam memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru. Dan peserta didik menjadi termotivasi dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

d. Bagi peneliti

Berdasarkan penelitian ini, diharapkan peneliti:

- 1) Melatih kemampuan dalam membuat suatu karya ilmiah dalam bidang pendidikan.
- 2) Akan lebih paham tentang bagaimana cara media pembelajaran yang lebih kreatif dengan menggunakan IT yang semakin canggih di zaman ini.

- 3) Dapat berpartisipasi dalam pengembangan media pembelajaran yang kreatif serta memicu generasi berikutnya dalam pengembangan media berbasis *VideoScribe* pada penelitian-penelitian selanjutnya.

e. Bagi peneliti selanjutnya

- 1) Sebagai kontribusi nuansa dan wacana baru pengembangan dan pengembangan metode serta konsep dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
- 2) Sebagai wadah dan wahana untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan cakrawala berfikir di bidang pengetahuan.
- 3) Dapat memberi tambahan ilmu pengetahuan serta dapat dijadikan acuan untuk eksperimen selanjutnya.
- 4) Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan atau referensi kajian untuk meningkatkan keberhasilan dalam proses pendidikan.

## E. Definisi Istilah

1. Media pembelajaran adalah sebuah alat yang berfungsi dan digunakan untuk menyampaikan pesan<sup>18</sup> pembelajaran.
2. *VideoScribe* adalah software yang bisa digunakan untuk membuat design animasi berlatar putih dengan mudah. Software ini dikembangkan pada tahun oleh sparkol (salah satu perusahaan di Inggris).
3. Meningkatkan adalah usaha menaikkan sesuatu ke tingkat atau taraf yang lebih tinggi.

---

<sup>18</sup> Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*, (Jakarta: Kencana, 2013), 234.

## F. Penelitian Terdahulu

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan tinjauan pustaka dari skripsi maupun karya ilmiah lainnya, sehingga peneliti menemukan judul yang terkait dengan media *VideoScribe* untuk meningkatkan pemahaman peserta didik pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq, yaitu:

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

Peneliti	Judul penelitian	Hasil penelitian
Muhammad Khoirul Absor	Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis <i>VideoScribe</i> Pada Tema Indahnya Negeriku Pada Sub Tema Keanekaragaman Hewan Dan Tumbuhan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Kelas 4 MI Perwanida Blitar	Pengembangan media pembelajaran berbasis <i>VideoScribe</i> terbukti ada perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah penggunaan media untuk meningkatkan hasil belajar pada Kelas 4 MI Perwanida Blitar yaitu sebesar 90%.
Siti Fajar Aldilha Yudha, Asrul Zulhendri Kamus	Pembuatan Bahan Ajar Fisika Berbasis Video Menggunakan <i>Sparkol VideoScribe</i> Untuk Pembelajaran Fisika Peserta didik Kelas X SMA	Bahan ajar fisika berbasis video menggunakan <i>sparkol VideoScribe</i> yang dikembangkan berada pada kategori praktis oleh guru dari aspek isi bahan ajar, kemudahan penggunaan, efisiensi waktu pembelajaran, serta manfaat dengan nilai rata-rata 84,83% serta dikategorikan praktis oleh peserta didik dengan nilai rata-rata 87,08%. Penggunaan bahan ajar fisika berbasis video dinilai praktis digunakan dalam pembelajaran fisika di sekolah maupun di rumah.
Ilham Musyadat	Pengembangan media pembelajaran berbasis <i>VideoScribe</i> Untuk peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran Sosiologi Kelas X MAN BANGIL	Media pembelajaran berbasis <i>VideoScribe</i> pada mata pelajaran Sosiologi dapat meningkatkan hasil belajar dengan bukti hasil eksperimen 93.02
Minarni,	Pemanfaatan Media	<i>VideoScribe</i> dapat dimanfaatkan

S.Kom.,MM	Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Berbasis Video Menggunakan Aplikasi <i>VideoScribe</i> Untuk Peserta didikKelas 2 Sekolah Dasar	sebagai media pembelajaran untuk peserta didikSekolah Dasar khususnya kelas 2 untuk membantu guru dalam menyampaikan materi
Fitri Nurjanah, Muhammad Nazar, Rusman	Pengembangan Media Animasi Menggunakan Software <i>VideoScribe</i> Pada Materi Minyak Bumi Kelas X MIA di MAN Darussalam	Pengembangan media animasi menggunakan software <i>VideoScribe</i> di Man Darussalam Aceh Besar dikategorikan baik dan layak digunakan sebagai salah satu alat bantu dalam pembelajaran persentase rata-rata yang diperoleh dari aspek “kelayakan isi pada media adalah 70%, “kelayakan komponen penyajian media dengan persentase 65% “kelayakan audio visual media adalah 60% dan fungsi media 75 %.
Akhmad Danil Miqdad dan Meini Sondang Sumbawati	Analisis pengembangan model pembelajaran berbasis Project Based Learning dengan berbantu media audio visual <i>VideoScribe</i> dalam Pembelajaran Komputer dan Jaringan dasar kelas X SMK Unitomo Surabaya	Berdasarkan uji kelayakan model pembelajaran yang sudah di validasi oleh 3 validator dikategorikan sangat baik dengan persentase 85,95%, hasil validasi materi mendapatkan persentase 83,67% dengan kategori sangat layak, hasil validasi RPP mendapatkan persentase 86,41% dengan kategori sangat layak, hasil validasi soal posttest mendapatkan persentase 90,37% dengan kategori sangat layak dan hasil validasi respon peserta didik mendapatkan persentase 100% dengan kategori sangat baik. Sehingga model pembelajaran pada mata pelajaran komputer dan jaringan dasar ini telah layak dan dapat digunakan sebagai model pembelajaran di SMK Unitomo Surabaya.

Erlia Dwi Pratiwi	Pengembangan media pembelajaran Fisika berbasis Sparkol <i>VideoScribe</i> pokok bahasan kinematika gerak di perguruan tinggi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengembangan media pembelajaran Fisika berbasis Sparkol <i>VideoScribe</i> pokok bahasan kinematika gerak di perguruan tinggi yang dikembangkan telah diujikan melalui angket validasi media dengan rata-rata 86,3% dikategorikan sangat layak, angket validasi materi dengan rata-rata 84,26% dikategorikan sangat layak,</li> <li>2. Media pembelajaran fisika <i>Sparkol VideoScribe</i> direspon oleh dosen dan mahasiswa didik melalui angket respon dengan rata-rata penilaian sebesar 93,6 % dan dikategorikan sangat layak.</li> </ol>
-------------------	---	--

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2018

Perbedaan dan persamaan penelitian terdahulu dan penelitian yang dilakukan saat ini adalah sebagai berikut:

1. Skripsi oleh Muhammad Khoirul Absor tahun 2015 dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *VideoScribe* Pada Tema Indahnya Negeriku Pada Sub Tema Keanekaragaman Hewan Dan Tumbuhan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Kelas 4 MI Perwanida Blitar”<sup>19</sup>

Persamaan penelitian terdahulu dengan peneliti sekarang adalah menggunakan media *VideoScribe* dan penelitian bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik. Sedangkan

---

<sup>19</sup> Muhammad Khoirul Absor, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis VideoScribe Pada Tema Indahnya Negeriku Pada Sub Tema Keanekaragaman Hewan Dan Tumbuhan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Kelas 4 MI Perwanida Blitar*, (Skripsi tidak diterbitkan, Program Sarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2015).

perbedaannya adalah kalau penelitian terdahulu materi yang digunakan pada Tematik. Sedangkan penelitian sekarang fokus pada satu materi yaitu Aqidah Akhlaq.

2. Skripsi oleh Ilham Musyadat tahun 2015 dengan judul “Pengembangan media pembelajaran berbasis *VideoScribe* Untuk peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran Sosiologi Kelas X MAN BANGIL “<sup>20</sup>

Persamaan penelitian terdahulu dengan peneliti sekarang adalah pengembangan media pembelajaran berbasis *VideoScribe* dan penelitian bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik.

Sedangkan perbedaannya adalah kalau penelitian terdahulu ditujukan sebagai pengembangan bahan ajar dan diterapkan pada pembelajaran Sosiologi. Sedangkan penelitian sekarang diterapkan pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq dan digunakan sebagai media baru dalam pembelajaran.

3. Jurnal oleh Akhmad Danil Miqdad dan Meini Sondang Sumbawati tahun 2017 dengan judul “Analisis pengembangan model pembelajaran berbasis Project Based Learning dengan berbantu media audio visual *VideoScribe* dalam Pembelajaran Komputer dan Jaringan dasar kelas X SMK Unitomo Surabaya”<sup>21</sup>

Persamaan penelitian terdahulu dengan peneliti sekarang adalah menggunakan media *VideoScribe*. Sedangkan perbedaannya adalah

---

<sup>20</sup> Ilham Musyadat, *Pengembangan media pembelajaran berbasis VideoScribe Untuk peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran Sosiologi Kelas X MAN BANGIL*, (Skripsi tidak diterbitkan, Program Sarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2015).

<sup>21</sup> Akhmad Danil Miqdad dan Meini Sondang Sumbawati, *Analisis pengembangan model pembelajaran berbasis Project Based Learning dengan berbantu media audio visual VideoScribe dalam Pembelajaran Komputer dan Jaringan dasar kelas X SMK Unitomo Surabaya*, Jurnal IT-Edu. Volume 02 Nomor 02 Tahun 2017, 180.

penelitian terdahulu dilakukan pada pembelajaran Komputer dan Jaringan dasar sedangkan penelitian sekarang diterapkan pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq. Perbedaan yang lain penelitian terdahulu menggunakan model *Project Based Learning* sedangkan penelitian ini menggunakan diskusi.

4. Jurnal oleh Fitri Nurjanah, Muhammad Nazar, Rusman dengan judul “Pengembangan Media Animasi Menggunakan Software *VideoScribe* Pada Materi Minyak Bumi Kelas X MIA di MAN Darussalam”<sup>22</sup>

Persamaan penelitian terdahulu dengan peneliti sekarang adalah menggunakan media *VideoScribe*. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini diterapkan pada materi Minyak bumi tingkat SLTA dan ditujukan untuk pengembangan media dan dilakukan untuk pengembangan pembelajaran sedangkan penelitian sekarang diterapkan pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq di tingkat SLTP dan digunakan sebagai inovasi media baru dalam pembelajaran..

5. Skripsi oleh Erlia Dwi Pratiwi tahun 2017 dengan judul “Pengembangan media pembelajaran Fisika berbasis Sparkol *VideoScribe* pokok bahasan kinematika gerak di perguruan tinggi”<sup>23</sup>

Persamaan penelitian terdahulu dengan peneliti sekarang adalah menggunakan media *VideoScribe*. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian terdahulu diterapkan pada mata kuliah Fisika di perguruan

---

<sup>22</sup> Fitri Nurjanah, dkk, *Pengembangan Media Animasi Menggunakan Software VideoScribe Pada Materi Minyak Bumi Kelas X MIA di MAN Darussalam*, Jurnal Ilmiah Mahap peserta didik Pendidikan Kimia (JIMPK) Vol. 2 No. 4, 234.

<sup>23</sup> Erlia Dwi Pratiwi, *Pengembangan media pembelajaran Fisika berbasis Sparkol VideoScribe pokok bahasan kinematika gerak di Perguruan Tinggi*, (Lampung: UIN Raden Intan, 2017).

tinggi dan dilakukan untuk pengembangan media. Sedangkan penelitian sekarang diterapkan pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq di tingkat SLTP dan digunakan sebagai inovasi media baru dalam pembelajaran.

### **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika adalah pengetahuan mengenai klasifikasi (penggolongan).<sup>24</sup> Namun yang dimaksud Sistematika disini merupakan keseluruhan dari isi penelitian yang terdiri dari lima Bab. Dari bab-bab tersebut terdapat sub bab yang merupakan rangkaian dari urutan pembahasan dalam penelitian.

Sistematika pembahasan dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab I : Adalah bab pendahuluan yang berisi tentang penjelasan latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat, penelitian terdahulu dan sistematika pembahasan.

Bab II : Adalah bab tentang tinjauan pustaka dan teori. Kajian pertama menjelaskan tentang media pembelajaran yang di dalamnya membahas tentang pengertian media, manfaat media pembelajaran, jenis-jenis media pembelajaran, karakteristik media video, dan kriteria media pembelajaran. Kajian kedua tentang media *VideoScribe* yang di gunakan dalam penelitian ini dan di dalamnya membahas tentang pengertian, kelebihan dan kelemahan media *VideoScribe*. Kajian ketiga tentang Aqidah Akhlaq yang membahas tentang pengertian, ruang lingkup dan tujuan mata pelajaran Aqidah Akhlaq. Kajian yang keempat

---

<sup>24</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia *offline*



tinjauan tentang pengaruh penerapan media *VideoScribe* dalam meningkatkan pemahaman Aqidah Akhlaq serta hipotesis penelitian.

Bab III: Adalah bab metode penelitian yang membahas tentang rancangan penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel penelitian, sumber data, instrument penelitian, prosedur penelitian dan pengumpulan data yang digunakan.

Bab IV: Adalah bab hasil dan pembahasan penelitian yang di dalamnya terdapat gambaran umum tentang latar belakang objek penelitian yang mencakup tentang sejarah singkat MTs Darul Ulum Purwodadi, keadaan guru dan peserta didik MTs Darul Ulum Purwodadi, keadaan sarana dan prsarana MTs Darul Ulum Purwodadi, serta penyajian data analisis data serta besarnya pengaruh penerapan media *VideoScribe* untuk meningkatkan pemahaman Aqidah Akhlaq di MTs Darul Ulum Purwodadi.

Bab V: Adalah bab terakhir atau penutup tentang kesimpulan dari penelitian yang dilakukan dan saran